

ABSTRAK

Audit terhadap sistem informasi dilakukan untuk menilai apakah suatu sistem komputer yang ada dalam badan usaha mampu melindungi aset, menjaga integritas data dan memungkinkan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Seperti diketahui, badan usaha harus melakukan pengendalian terhadap sistem informasi akuntansi yang berlaku dan secara berkala harus melakukan audit terhadap sistem informasi tersebut karena biaya yang timbul akibat kesalahan dan kecurangan yang terjadi dalam sistem ini dapat menjadi besar. Biaya yang mungkin timbul terkait dengan pencurian, korupsi atau kerusakan *database*, kesalahan dalam pembuatan keputusan yang disebabkan karena sistem informasi yang jelek kualitasnya, kerugian karena *computer abuse*, kerugian *hardware*, *software* dan personel komputer yang berharga bagi badan usaha, kegagalan dalam mengendalikan penggunaan komputer dalam badan usaha.

Kesalahan dan kecurangan yang terjadi dalam sistem informasi akan mempengaruhi kemampuan badan usaha untuk bertahan. Hal ini dikarenakan dalam badan usaha, sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam penyediaan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan manajemen dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian. Apabila informasi yang disediakan tidak akurat maka akan menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Apabila hal ini berlangsung terus-menerus akan mempengaruhi kelangsungan hidup badan usaha.

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan audit terhadap sistem penjualan pada PT "X" untuk mengetahui apakah sistem informasi badan usaha mampu melindungi aset, menjaga integritas data dan membantu badan usaha mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti melakukan audit hanya dibatasi terhadap pengendalian *input* dan *output* yang terdapat dalam badan usaha. Selain itu juga melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi dan sistem penjualan yang ada.